

FUNGSI MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARAT KAMPUNG MANDOUW DISTRIK SAMOFA KABUPATEN BIAK NUMFOR

THE FUNCTION OF MOTIVATION IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF THE PERFORMANCE OF MANDOUW VILLAGE EMPLOYEES, SAMOFA DISTRICT, BIAK NUMFOR REGENCY

Elianus Oagei

Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis Biak

ABSTRAK

Manusia merupakan penggerak suatu organisasi dengan menghubungkan segenap tenaga, pikiran, bakat dan kreativitas dalam upaya menjaga keberlangsungan kehidupan organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi motivasi dalam meningkatkan kinerja aparat Kampung Mandouw Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi motivasi dalam meningkatkan kinerja aparat kampung cukup baik karena kepala kampung memberikan motivasi yang cukup kepada aparat kampung guna meningkatkan kinerja aparat kampung Mandouw distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor.

Kata Kunci: Fungsi Motivasi, Meningkatkan Kinerja

ABSTRACT

Humans are the driving force of an organization by connecting all energy, thoughts, talents and creativity in an effort to maintain the continuity of organizational life. The purpose of this study was to determine the function of motivation in improving the performance of the apparatus of Mandouw Village, Samofa District, Biak Numfor Regency. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. While the data analysis technique used is qualitative data analysis techniques. The results showed that the function of motivation in improving the performance of the village apparatus was quite good because the village head provided sufficient motivation to the village apparatus to improve the performance of the village apparatus in Mandouw, Samofa district, Biak Numfor district..

Keywords: Motivation Function, Improve Performance

PENDAHULUAN

Semangat reformasi telah mewarnai pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran

dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan, pemerintah telah berusaha sekuat tenaga untuk menciptakan situasi dan kondisi yang baik guna mewujudkannya di

segala bidang. Kepala kampung merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan roda pemerintahan yang bertugas untuk mengatur aparatur kampungnya dan meningkatkan kinerja mereka, seorang kepala kampung harus dapat membaur dengan para aparaturnya dan masyarakat, tujuannya agar dapat membaca karakteristik masing - masing aparaturnya dan memahami cara memperlakukan aparaturnya.

Manusia merupakan penggerak suatu organisasi dengan menghubungkan segenap tenaga, pikiran, bakat dan kreativitas dalam upaya menjaga keberlangsungan kehidupan organisasi. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan suatu organisasi. Sumber daya manusia yang ada pada organisasi memiliki berbagai karakteristik, termasuk kemampuan kerja, motivasi dan kinerja yang dimilikinya. Ketiga komponen tersebut sangat berkaitan dan berada dalam diri pegawai yang melaksanakan tugas sehari-hari (Sarworini, 2007).

Kinerja merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi yang baik ialah organisasi yang telah mampu menciptakan kinerja yang baik. Untuk

mencapai kinerja yang baik, diperlukan pegawai yang mempunyai daya kerja yang tinggi untuk mengantisipasi peluang dan tantangan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dalam pencapaian tujuan organisasi (Hadiyatno, 2009). Pegawai memiliki suatu peranan penting dalam menjalankan aktivitas dan tujuan organisasi yang akandicapai. Kinerja seorang aparatur tentunya tidak terlepas dari motivasi dan kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Kemampuan dan motivasi seorang aparatur akan terlihat dari aktivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang selanjutnya akan tercermin dari kinerja yang ditampilkannya (Hanafiah, 2013). Motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan muncul karena merasakan dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi memberikan kekuatan dari dalam yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi adalah proses yang dimulai dengan fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau mendorong yang ditujukan untuk tujuan atau insentif (Luthan, 2006).

Menurut Thoha (2002), kemampuan adalah suatu kondisi yang menunjukkan unsur

kematangan yang berkaitan pula dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, latihan dan pengetahuan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan terdiri dari unsur pengetahuan dan keterampilan yang terdapat dalam diri pegawai. Kemampuan berkorelasi dengan kinerja dan dapat diukur dan diterima sebagai suatu standar kinerja yang baik.

Adanya motivasi yaitu peningkatan kinerja aparatur diharapkan sebagai wujud terlaksananya pencapaian tujuan organisasi. Maka perlu adanya program dalam motivasi kinerja agar perilaku individu dalam organisasi mempunyai sikap yang baik, mampu berprestasi dan mempunyai motivasi kinerja yang tinggi. Sehingga motivasi pegawai dilaksanakan sebagai suatu kegiatan perangsang untuk meningkatkan kinerja sekaligus mengembangkan kepentingan organisasi dan kepentingan pegawai. Peranan kepala kampung sangat penting dalam memilah motivasi yang tepat terhadap bawahannya, sehingga ketepatan motivasi tersebut diharapkan melahirkan suatu nilai kinerja pegawai yang baik guna pencapaian tujuan. Oleh karena itu, pimpinan sangat penting untuk mengetahui kebutuhan dari masing-masing individu bawahannya

tersebut, sehingga lahir ketepatan dalam pemberian motivasi pada aparaturnya.

Namun menurut hasil pengamatan yang dilakukan di kantor kampung mandouw, bahwa motivasi dari kepala kampung terhadap para aparatur kampung kurang terlihat, dimana kepala kampung kurang memberikan arahan atau nasehat-nasehat bagi aparatur kampung, kurang memberikan motivasi dalam melaksanakan pekerjaan mereka, sehingga mereka datang dan pulang pada kantor kampung ini sesuka hati mereka. Dan dapat dilihat juga bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat belum maksimal karena ketika masyarakat datang ke kantor kampung kadang tidak ada pegawainya. Disamping itu juga kepala kampung kurang untuk memberikan penghargaan ataupun pujian bagi aparatur yang rajin bekerja..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Juni 2017 di Kampung Mandow Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan Deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis

data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif menurut Miles dan Haberman (1992:16) yaitu reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Motivasi Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Kampung Mandouw

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah motivasi. Rivai (2001) menjelaskan bahwa motivasi kerja adalah dorongan upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia yang mengaktifkan, memberi daya serta mengarahkan perilakunya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam lingkup pekerjaannya. Dengan adanya motivasi yang tepat para pegawai akan terdorong untuk berbuat semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya karena meyakini bahwa dengan keberhasilan yang dicapainya akan memajukan organisasinya.

Motivasi adalah kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi guna mencapai sasaran organisasi, yang dikondisikan oleh individu. Meskipun secara umum, motivasi merujuk ke upaya yang dilakukan guna mencapai setiap sasaran, di sini kita merujuk ke sasaran organisasi karena fokus kita adalah perilaku yang berkaitan dengan sasaran organisasi yang berkaitan dengan kerja. Ada tiga unsur

kunci dalam definisi itu: upaya, sasaran organisasi, dan kebutuhan.

Unsur upaya merupakan ukuran intensitas atau dorongan. Seseorang yang termotivasi, untuk dia berusaha keras. Tetapi tingkat upaya yang tinggi tidak selalu menghasilkan kinerja yang menguntungkan organisasi. Kebutuhan, mengacu ke keadaan batin yang membuat hasil-hasil tertentu tampak menarik. Kebutuhan yang tidak terpuaskan menciptakan ketegangan yang merangsang dorongan di dalam diri seseorang. Dorongan itu menimbulkan perilaku pencarian untuk menemukan sasaran tertentu yang, jika tercapai, akan memuaskan kebutuhan.

Mendorong Manusia Berbuat.

Jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

Dalam penelitian ini akan dipaparkan berbagai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan bagaiman dorongan yang diberikan oleh kepala kampung untuk aparaturnya agar bisa berbuat sesuatu yang berguna bagi pelayanan kepada masyarakat di kampung Mandouw.

Kepala Kampung melakukan fungsi motivasi yaitu mendorong manusia berbuat

aatu sebagai penggerak terlihat bahwa sudah dilakukan oleh kkepala kampung dengan cukup baik.

Menentukan Arah Perbuatan,

Menentukan arah perubahan ke arah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

Penentuan arah pekerjaan yang harus sesuai dengan tujua sudah cukup baik dilakukan oleh kepala kampung dalam rangka peningkatan kinerja aparatus agar hasil pekerjaan secara kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu bekerja bisa tercapai dengan baik pula.

Menyeleksi Perbuatan,

Menyeleksi perubahan yaitu menentukan perbuatan- perbuatan apa yang harus di kerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Kepala kampung sudah cukup seleksi pekerjaan atau program kerja yang harus didahulukan dan yang menjadi prioritas atau yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ini sudaqh cukup dilakukan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi

motivasi terhadap peningkatan kinerja aparatur kampung mandouw distrik samofa dapat disimpulkan bahwa Terkait dengan indikator mendorong manusia berbuat, dalam arti mendorong aparatur untuk bekerja lebih baik cukup dilakukan oleh kepala kampung kepada aparaturnya.

Menentukan arah perbuatan, yang dilakukan oleh kepala kampung dalam menentukan arah perbuatan atau pekerjaan sudah cukup baik dilakukan oleh kepala kampung terhadap aparaturnya.

Menyeleksi pekerjaan, yang dilakukan oleh kepala kampung dalam menyeleksi pekerjaan mana yang penting yang harus dilakukan sudah cukup baik dilakukan oleh kepala kampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, M dan Baron, A. (1998). *Performance Mnagement – The New Realities*. Institute of Personel and Development, London.
- Thoha, Miftah. 2002. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta
- Hadiyatno, 2010, *Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, dan Kepuasan ...* Imam Ghozali, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,.
- Hanafi, Mamduh M, 2013, *Manajemen Penilaian Kinerja*, Edisi 1, Yogyakarta
- Gatot subroto. 2009, *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jansen H. Sinamo, 2007, *Kedelapan 8 Etos Kerja Profesional*

- Mangkunegara A.A. Anwar Prabu 2007.
Manajemen Sumber Daya Manusia ... Tika,
2006, Budaya Organisasi dan Peningkatan
Kinerja Perusahaan, Jakarta.
- Thoha, Miftah. 2002. Perilaku Organisasi Konsep
Dasar dan Aplikasinya. Jakarta